

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peternakan Helmi Farm berlokasi di Desa Tulungrejo, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, merupakan salah satu peternakan ayam petelur berskala menengah yang menghasilkan ribuan butir telur setiap hari. Di tengah perekonomian yang maju seperti sekarang ini telah menimbulkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan seperti pemanasan global, efisiensi lingkungan dan aktivitas mekanis lainnya yang memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan sekitarnya.

Permasalahan alam di seluruh dunia telah menggambarkan fakta bahwa ada banyak bahaya yang ditimbulkan oleh keberadaan bahan kimia berbahaya dalam jumlah yang berlebihan. Bahan kimia berbahaya tidak hanya dihasilkan secara alami melainkan lebih sering diproduksi oleh ulah tangan manusia, termasuk dalam bidang industri dan peternakan. Hal ini menuntut adanya kesadaran dari berbagai sektor, termasuk sektor usaha, untuk turut menjaga kelestarian lingkungan.

Indonesia memiliki berbagai sektor sebagai pilar atau pondasi dalam menunjang perekonomian negara. Salah satunya yaitu sektor peternakan yang mengalami peningkatan cukup signifikan seiring dengan meningkatnya permintaan akan produk hewani. Namun demikian, aktivitas peternakan juga menyumbang limbah organik dalam jumlah

besar, yang jika tidak dikelola dengan baik, dapat menimbulkan pencemaran udara, tanah, dan air. Salah satu limbah yang paling dominan adalah kotoran ternak yang mengandung zat amonia tinggi dan berpotensi menimbulkan bau tidak sedap serta pencemaran lingkungan sekitar.

Dalam konteks keberlanjutan, pelaku usaha peternakan diharapkan tidak hanya fokus pada aspek produktivitas, tetapi juga memperhatikan dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan manajerial yang mampu mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam sistem pencatatan dan pelaporan keuangan perusahaan, salah satunya melalui penerapan *green accounting*.

Green Accounting atau akuntansi hijau merupakan proses mengumpulkan, mengevaluasi, memperkirakan, dan menyusun laporan tentang data keuangan dan lingkungan dengan tujuan untuk mengukur dan melaporkan biaya lingkungan dari aktivitas ekonomi suatu entitas.² Di mana sebuah konsep akuntansi tidak hanya fokus pada objek dan transaksi keuangan saja seperti yang selama ini terjadi. Namun akuntansi menjadi bagian yang berasal dari sistem bisnis, ekonomi, pembangunan dan sistem kehidupan warga yang bermasyarakat serta bernegara, akuntansi juga harus bisa berintegrasi menggunakan fenomena sosial serta lingkungan yang terdapat pada daerah sekitarnya. Sekarang ini berbagai kegiatan go

² Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). *Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan*, dalam <https://jurnal.sttkd.ac.id>, diakses 30 Oktober 2024

green yang diadakan oleh masyarakat dunia seperti *green production*, *green management*, *green business*, akuntansi turut mendukung gerakan *go green* tersebut dalam upaya mengatasi krisis sosial.

Penerapan *green accounting* diyakini dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Selain itu, informasi lingkungan yang dicatat dalam laporan keuangan juga dapat menjadi alat bantu dalam pengambilan keputusan manajerial, khususnya dalam perencanaan jangka panjang yang berorientasi pada keberlanjutan usaha.

Dalam peternakan kecil maupun peternakan skala menengah seperti Helmi Farm memiliki peran penting dalam penerapan prinsip-prinsip *green accounting*. Meskipun belum diwajibkan secara formal dalam standar akuntansi nasional, namun inisiatif penerapan akuntansi lingkungan secara internal dapat menjadi langkah awal menuju usaha yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Helmi Farm merupakan salah satu peternakan ayam petelur di Indonesia yang telah beroperasi dalam skala menengah. Peternakan ini menghasilkan ribuan butir telur setiap harinya dan juga menghasilkan limbah kotoran ayam dalam jumlah besar. Pengelolaan limbah menjadi permasalahan utama yang harus diperhatikan oleh manajemen agar tidak mencemari lingkungan sekitar dan tetap menjaga hubungan baik dengan masyarakat.³

Kotoran ayam yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan

³ Rahmawati, R., & Kurniawati, E. (2019). Dampak Limbah Peternakan terhadap Lingkungan. *Jurnal Ilmu Peternakan Indonesia*, 21(1), 33–41.

bau menyengat serta berpotensi mencemari air tanah, terutama jika bercampur dengan air hujan. Selain itu, dampak buruk dari peternakan yang tidak higienis dapat berupa munculnya lalat, tikus, dan nyamuk yang membawa berbagai penyakit, serta berisiko menjadi sumber penyebaran penyakit dari hewan ke manusia (zoonosis). Hal ini tentu berdampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, penerapan akuntansi lingkungan menjadi sangat penting guna memastikan bahwa limbah dikelola secara tepat, efisien, dan ramah lingkungan.⁴

Peternakan helmi farm menghasilkan limbah dalam jumlah besar. Oleh karena itu, pengelolaan limbah menjadi bagian krusial dalam menjaga kelestarian lingkungan dan kenyamanan masyarakat sekitar. Helmi Farm menjadi objek yang menarik untuk diteliti karena telah berdiri sejak tahun 1989 dan memiliki izin usaha resmi. Peternakan ini memiliki potensi besar dalam menerapkan prinsip *green accounting* secara internal, meskipun belum diwajibkan secara formal dalam standar akuntansi nasional seperti PSAK.

Secara umum PSAK belum memiliki standar yang khusus untuk *green accounting*, tetapi PSAK No. 1 (Penyajian Laporan Keuangan) memungkinkan perusahaan untuk menyajikan laporan tambahan, termasuk laporan lingkungan selain laporan keuangan utama.⁵ Penerapan *green accounting* akan dihadapkan pada beberapa permasalahan, yaitu

⁴ *Ibid.*,

⁵ *Ikatan Akuntansi Indonesia*, 2023

keterbatasan sumber daya finansial, kurangnya kesadaran lingkungan, keterbatasan infrastruktur teknologi informasi, keterbatasan standar akuntansi lingkungan yang jelas, kurangnya penelitian dan pengembangan, serta keterbatasan akses ke teknologi ramah lingkungan. Kurangnya keahlian dan pelatihan dalam *green accounting* serta budaya organisasi yang tidak mendukung juga menjadi hambatan. Semua faktor ini menyebabkan peternakan kesulitan dalam mengimplementasikan *green accounting* secara efektif.

Salah satu aspek penting dalam penerapan *green accounting* adalah identifikasi dan pencatatan biaya lingkungan. Penerapan *green accounting* juga memungkinkan manajemen untuk melakukan evaluasi efektivitas pengelolaan lingkungan secara berkala. Misalnya, dengan membandingkan pengeluaran untuk pengolahan limbah dengan tingkat pencemaran yang berhasil dikendalikan. Dengan demikian, pengambilan keputusan terkait keberlanjutan usaha dapat didasarkan pada data yang objektif dan terukur.⁶

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana penerapan *green accounting* dilakukan pada Peternakan Ayam Helmi Farm. Pendekatan ini digunakan karena peneliti ingin mengeksplorasi lebih jauh pengalaman, persepsi, serta kebijakan manajemen dalam menerapkan akuntansi lingkungan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi

⁶ Mulyadi, D., & Anwar, Y. (2021). Implementasi *Green Accounting* pada Usaha Mikro. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Berkelanjutan*, 4(2), 67–78.

internal, peneliti berusaha menggali sejauh mana *green accounting* diterapkan, serta kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh peternakan dalam mengimplementasikannya. Fokus utama dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dampak penerapan *green accounting* terhadap kepedulian dan perilaku ramah lingkungan di lingkungan peternakan.

Berdasarkan salah satu penelitian terdahulu menunjukkan penerapan *green accounting* pada perusahaan profit, pada perusahaan ini telah melaksanakan konsep *green accounting* dengan baik untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya. Meskipun demikian biaya yang dikeluarkan belum diidentifikasi dan dikelompokkan secara tepat sesuai kategori biaya lingkungannya. Biaya-biaya tersebut masih bercampur dengan biaya-biaya jenis lainnya dalam akun sejenis sehingga stakeholder kesulitan dalam mengidentifikasi biaya lingkungan yang telah dikeluarkan. Dan pada perusahaan profit tersebut juga sudah melaksanakan program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) bersama warga zone 1 dengan memanfaatkan potensi nilai ekonomis dari hasil daur ulang sampah. Manfaat yang diperoleh dari perusahaan adalah peningkatan citra perusahaan, kualitas lingkungan, pendapatan, dan efisiensi biaya lingkungan sedangkan bagi masyarakat (zone 1) adalah peningkatan pendapatan secara mandiri, keterampilan, dan lingkungan tidak tercemar.

Celah penelitian dalam studi ini adalah minimnya penelitian terkait penerapan *green accounting* di sektor peternakan ayam, terutama pada

skala menengah dan kecil. Sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada perusahaan industri besar, padahal sektor peternakan kecil memiliki peran besar dalam ekonomi lokal dan berpotensi menghasilkan limbah dalam jumlah signifikan.

Di Tulungrejo, terdapat beberapa peternakan ayam yang berpotensi menjadi objek penelitian, seperti yang pertama peternakan Ayam Helmi Farm yang sudah berdiri dari tahun 1989 memiliki kurang lebih 20.000 ayam, dengan omset pertahun yaitu kurang lebih 100 Juta, Kedua peternakan ayam milik Pak Sugeng yang sudah berdiri kurang lebih 20 tahun memiliki kurang lebih 3.500 ayam, dengan omset pertahun kurang lebih 16 juta, ketiga peternakan Ayfianni Farm yang sudah berdiri kurang lebih 22 tahun memiliki kurang lebih 10.000 ayam, dengan omset pertahun yaitu kurang lebih 46,8 Juta. Hal ini menjadi dasar penelitian yang dilakukan peneliti dalam menentukan lokasi penelitian untuk penerapan akuntansi hijau.

Peneliti memilih Peternakan Ayam Helmi Farm karena belum ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang *green accounting* dalam konteks peternakan ayam secara spesifik, terutama di wilayah Desa Tulungrejo, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. menjadi alasan tambahan penting dalam memilih lokasi penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam literatur *green accounting*, khususnya di sektor peternakan ayam.

Berdasar pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diangkat permasalahan oleh peneliti dalam skripsi ini yang berjudul “Analisis Penerapan *Green Accounting* Dalam Upaya Meningkatkan Kepedulian Kelestarian Lingkungan (Studi Pada Peternakan Ayam Helmi Farm)”.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka masalah pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pelaku Peternakan Ayam Helmi Farm di Desa Tulungrejo, Kec. Besuki, Kab. Tulungagung terhadap konsep *Green Accounting*?
2. Apakah terdapat kendala dalam penerapan *Green Accounting* pada Peternakan Ayam Helmi Farm di Desa Tulungrejo, Kec. Besuki, Kab. Tulungagung?
3. Bagaimana solusi atas kendala penerapan *Green Accounting* pada Peternakan Ayam Helmi Farm di Desa Tulungrejo, Kec. Besuki, Kab. Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut dapat diuraikan tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan konsep *Green Accounting* pada Peternakan Ayam Helmi Farm di Desa Tulungrejo, Kec. Besuki, Kab. Tulungagung.
2. Untuk mengetahui kendala dalam penerapan *Green Accounting* pada Peternakan Ayam Helmi Farm di Desa Tulungrejo, Kec. Besuki, Kab. Tulungagung.
3. Untuk mengetahui solusi atas kendala penerapan *Green Accounting* pada Peternakan Ayam Helmi Farm di Desa Tulungrejo, Kec. Besuki, Kab. Tulungagung.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah suatu batasan terhadap sebuah ruang lingkup dari suatu permasalahan supaya pembahasan yang akan kita lakukan tidak terlampaui jauh dan melebar dengan tujuan agar pembahasan yang kita bahas fokus pada satu penelitian saja.⁷ Batasan masalah dimaksudkan untuk memfokuskan penelitian dan mencegah terjadinya perluasan masalah pada penelitian. Batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan memfokuskan masalah

⁷ Sidik Priadana, Denok Sunarsi, "*Metode Penelitian*" (Tangerang: Pascall Books, 2021), Hlm. 137

penelitian pada penerapan *green accounting* serta analisa biaya *green accounting* dalam upaya meningkatkan peternakan helmi farm dalam melestarikan lingkungan di Desa Tulungrejo Kabupaten Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *green accounting* pada Peternakan Ayam Helmi Farm di Desa Tulungrejo, Kabupaten Tulungagung.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peternakan Ayam Helmi Farm

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi dan masukan yang bermanfaat mengenai *green accounting* bagi Peternakan Ayam Helmi Farm sehingga dapat dijadikan referensi bagaimana memisahkan pengeluaran untuk biaya lingkungan dan biaya operasional.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi keilmuan yang ada di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi bagi peneliti yang minat dibidang serupa untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. *Green Accounting*

Green accounting menurut Cohen & Robbins adalah “A style of accounting that includes the indirect costs and benefits of economic activity-such as environmental effects and health consequences of business decisions and plans” yang artinya adalah bahwa akuntansi lingkungan ialah jenis akuntansi yang memasukkan biaya dan manfaat tidak langsung dari aktivitas ekonomi, seperti dampak lingkungan dan konsekuensi kesehatan dari perencanaan serta keputusan bisnis.⁸

b. Biaya Lingkungan

Arfan Ikhsan mendefinisikan biaya lingkungan adalah dampak, baik moneter atau non-moneter yang terjadi oleh hasil aktivitas perusahaan yang berpengaruh pada kualitas lingkungan. Biaya lingkungan meliputi biaya-biaya dari langkah yang diambil, atau yang harus diambil untuk mengatur dampak-dampak lingkungan terhadap aktivitas perusahaan dalam cara pertanggungjawaban lingkungan, seperti halnya biaya lain yang dikemudian dengan tujuan-tujuan lingkungan dan keinginan

⁸ Almunawwaroh, *Green Accounting: Akuntansi dan Lingkungan*, Hlm. 3

perusahaan.⁹

c. Pengetahuan Lingkungan

Pengetahuan lingkungan pada hakikatnya membahas tentang pemahaman dan kesadaran akan hubungan antara aktivitas atau kegiatan manusia dengan lingkungan, termasuk di dalamnya fakta-fakta yang harus diselidiki serta langkah/upaya yang harus dilakukan untuk mengelola lingkungan agar dapat menjalankan peran dan fungsinya dalam mendukung kehidupan di bumi.¹⁰

d. Pencemaran Lingkungan

Palar mendefinisikan pencemaran lingkungan adalah suatu kondisi yang telah berubah dari bentuk asal pada kondisi yang lebih buruk. Pencemaran lingkungan adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energy, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup yang telah ditetapkan (Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Bab I Pasal I Ayat 14). Pencemaran lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang memberikan pengaruh negative terhadap makhluk hidup yang disebabkan oleh manusia.¹¹

⁹ Muhammad Isa Alamsyahbana, dkk, “*Akuntansi Manajemen*” (Sumatera: Azka Pustaka, 2023), Hlm. 131

¹⁰ Nida Humaida, Murningsih, “*Dasar-Dasar Pengetahuan Lingkungan Berbasis Perubahan Iklim Global*” (Kalimantan Selatan: UrbanGreen Central Media, 2024), Hlm. 1-2

¹¹ Indang , Yun Hendri Danhas, “*Pencemaran Lingkungan*” (Depok: Rajawali Pers, 2023), Hlm. 2

e. Pelestarian Lingkungan

Pelestarian lingkungan adalah upaya untuk melindungi kemampuan lingkungan hidup terhadap tekanan perubahan dan dampak negatif yang ditimbulkan suatu kegiatan, menjaga kestabilan lingkungan untuk menjadi tempat hidup manusia, hewan, dan tumbuhan. Pelestarian lingkungan juga diartikan sebagai upaya untuk menjaga kelestarian alam dan sumber daya alam agar tetap berkelanjutan untuk masa depan.¹²

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang terdapat pada penelitian ini dimaknai sebagai pengkajian terhadap bagaimana pemahaman dan kepedulian penerapan *green accounting* dalam upaya meningkatkan kelestarian lingkungan dalam peternakan ayam di Desa Tulungrejo Kabupaten Tulungagung. *Green accounting* dapat diwujudkan melalui pemahaman dan kepedulian penerapan *green accounting* sebagai bentuk tindakan dalam peningkatan nilai ekonomis sampah organik ataupun upaya pengolahan sampah organik serta pencegahan maupun penanganan dalam pengelolaan limbah yang dihasilkan dari peternakan ayam tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian digunakan untuk memberikan

¹² Sabartiyah, “*Pelestarian Lingkungan Hidup*” (Semarang: Alprin, 2019), Hlm. 4

gambaran tentang penelitian yang dilakukan dan memuat uraian singkat materi yang dibahas dalam setiap bab serta mempermudah dalam memahami proposal penelitian ini, maka proposal penelitian ini disusun dalam beberapa bab yang masing-masing terdiri dari sub bab. Lebih jelasnya sistematis penulisan proposal penelitian ini penulis uraikan sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagan utama, merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjadikan pendahuluan dari seluruh penulisan yang terdiri dari konteks penelitian masalah, focus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, penegasan istilah, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua menjelaskan tentang teori *green accounting*, teori biaya lingkungan, teori pencemaran lingkungan, teori pelestarian lingkungan, tujuan dan manfaat *green accounting*, fungsi dan penerapan *green accounting*, kendala dan solusi penerapan *green accounting*, penelitian terdahulu dan

kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang berisi deskripsi data atau temuan penelitian yang didapat dari pengujian hasil perhitungan dan pengolahan data.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai temuan-temuan penelitian yang dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan tahapan terakhir dari penelitian yang membahas mengenai kesimpulan dari hasil hasil penelitian secara menyeluruh serta berisi beberapa saran untuk kedepannya.

Bagian Akhir merupakan bagian akhir dalam skripsi yang berisi uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.